

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB Purnama Asih yang bertempat di Jalan terusan Sariasih No.1, Desa Ciwaruga, Kec.Parongpong, Bandung Barat. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian. Penelitian ini akan meneliti kecemasan orang tua terhadap masa depan anak tunagrahita di SLB Purnama Asih.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersedia memberikan informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu orang tuadari siswa I di SLB C Purnama Asih.

a. Nama : NH

Hubungan dengan Anak : Ibu kandung dari I

**Intan Fuji Lestari, 2019**

*GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK  
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN  
(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 April  
1969

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini peneliti dapat memperoleh informasi menyeluruh mengenai fenomena di lapangan. Dengan kata lain, penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan dan menjelaskan berbagai gambaran tentang fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Sukmadinata (2013, hlm. 94) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.” Penelitian kualitatif adalah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan

**Intan Fuji Lestari, 2019**

*GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK  
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN  
(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna.

"Penelitian deskriptif biasanya tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya mencari informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Jadi, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi 'apa yang ada' dalam suatu situasi" (Arief Furchan, 2011, hlm. 447). Sejalan dengan itu, metode deskriptif digunakan karena metode ini dianggap paling tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana kecemasan orang tuaterhadap masa depan anak tunagrahita di SLB Purnama Asih.

## **C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Intrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci, maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif atau studi kasus ini peneliti menggunakan beberapa

pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun pedoman yang dibuat yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Pedoman wawancara yang dibuat yaitu untuk orang tua. Selain pedoman wawancara untuk orang tua peneliti juga membuat pedoman wawancara untuk guru dan rekan sebaya orang tua. Pedoman wawancara untuk guru dibuat sebagai data pendukung dan informasi tambahan untuk peneliti.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti yaitu pedoman observasi orang tua mengenai kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak. Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti berupa lembar ceklis yang nantinya catatannya di lapangan dapat ditulis oleh peneliti pada kolom keterangan.

**Table 3.1**  
**Kisi-kisi Gambaran Kecemasan Orang tua Tentang**  
**Masa Depan Karir Anak di SLB Purnama Asih**

No	Tujuan	Aspek yang diteliti	Sumber Data	Metode
1	Kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan	Ciri-ciri kecemasan yang dirasakan orang tua anak dengan hambatan	1. Proses 2. Orang tua 3. Guru 4. Rekan Orang tua	1. Observasi 2. Wawancara

**Intan Fuji Lestari, 2019**

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN (STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kecerd asan		
		Aspek yang di cemasa kan pada masa depan karir anak dengan hambat an kecerd asan	1. Proses 2. Orang tua 3. Guru 4. Rekan Orang tua	1. Observa si 2. Wawanc ara
		Pandan gan orang tua	1. Proses 2. Orang tua 3. Guru	1. Observa si 2. Wawanc ara

**Intan Fuji Lestari, 2019**

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK  
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN**

**(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		terhadap kondisi anak	4. Rekan Orang tua	
		Perencanaan masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan	1. Proses 2. Orang tua 3. Guru 4. Rekan Orang tua	1. Observasi 2. Wawancara

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu hal yang sangat penting dari suatu kegiatan penelitian. Dengan adanya data, peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan

Intan Fuji Lestari, 2019

*GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN*

*(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan berikut ini:

**a. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016, hlm.231) menyatakan bahwa "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti memilih wawancara karena pengumpulan data memerlukan penuturan/pengalaman orang tuaterkait kecemasannya pada masa depan karir anak.

**Intan Fuji Lestari, 2019**

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK  
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN**

**(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Pedoman wawancara disusun berisikan pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian ini yang jawabannya dapat meluas dan pertanyaannya pun dapat dikembangkan sesuai dengan data yang dibutuhkan mengenai kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan.

Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka untuk wawancara tersebut dibuat pedoman agar pertanyaan yang ditujukan kepada informan tidak menyimpang dari kebutuhan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada subjek peneliti yaitu orang tuasiswa I atau sodari NH. Untuk menunjang data yang diperoleh peneliti akan melakukan wawancara kepada dua orang guru dan satu orang tuasiswa lain atau rekan sodari NH. Berikut merupakan pedoman wawancara yang akan diajukan kepada informan dalam penelitian (Terlampir).

#### **b. Observasi**

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2016, hlm.226) "*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those*

**Intan Fuji Lestari, 2019**

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN (STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan terhadap orang tuasiswa I di SLB Purnama Asih. Berikut merupakan pedoman observasi yang akan diajukan kepada informan dalam penelitian ini (terlampir).

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

##### **1. Tahap Pendahuluan**

###### **a. Melakukan studi pendahuluan**

Intan Fuji Lestari, 2019

*GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN (STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi pendahuluan yang dilakukan yaitu observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan.

### **b. Pemilihan Kasus**

Pemilihan kasus yang dilakukan yaitu memilih kasus mana yang peneliti pilih untuk dijadikan bahan penelitian. Berdasarkan studi pendahuluan peneliti memilih kasus kecemasan yang di alami oleh salah satu orang tuadi SLB Purnama Asih. Kecemasan orang tuayang dialami belum cukup jelas karena banyak kecemasan dari orang tua. Kemudian peneliti melihat dari fenomena yang ada dilapangan yaitu tentang lahan pekerjaan untuk anak dengan hambatan kecerdasan. Maka dari itu peneliti mengambil kasus kecemasan orantua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan.

### **c. Mengurus Perizinan**

Perizinan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Permohonan surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus untuk pengangkatan

**Intan Fuji Lestari, 2019**

*GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK  
DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN  
(STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dosen pembimbing dan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan, lalu meneruskan surat izin penelitian ke KESBANGPOL. Selanjutnya surat izin dari KESBANGPOL diberikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang kemudian surat izin penelitian diambil di Kantos Cabang Dinas Pendidikan VI.

#### **d. Menyusun Instrumen dan pedoman penelitian**

Peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. Untuk mengungkap permasalahan yang ada, peneliti dalam penelitian ini memilih pengambilan data dengan menggunakan wawancara dan observasi. Peneliti menyusun pedoman observasi untuk orang tua(subjek) dan pedoman wawancara untuk guru dan rekan sebaya orang tua. Pedoman observasi juga disusun oleh peneliti, peneliti membuat pedoman observasi orang tua.

#### **e. Melakukan *Expert Judgment***

Pedoman wawancara dan observasi yang telah dibuat oleh peneliti kemudian di *expert judgment*. *Expert*

*judgment* dilakukan kepada tiga orang ahli antara lain dua orang dosen dan satu orang guru.

## **2. Tahap Penelitian Pengumpulan data**

### **a. Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara kepada subjek peneliti. Observasi juga dilakukan kepada subjek penelitian saat wawancara berlangsung dan selama peneliti berada di sekolah. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada subjek penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan rekan sebaya orang tua.

### **c. Pengelolaan Data**

Data hasil dari wawanara dan observasi di olah oleh penulis sehingga dapat di olah. Data dari hasil pengumpulan data di olah dan dipilih sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan

### **d. Analisis Data**

Hasil yang didapatkan dari penelitian kemudian dianalisis. Data dari hasil observasi, wawancara guru, wawancara rekan sebaya orang tuadan wawancara

orangnya di analisis keseluruhan sehingga data dapat diambil kesimpulannya.

#### **e. Penyajian Data**

Data yang didapatkan dari lapangan kemudian di sajikan sehingga penyajian data dilakukan kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

### **3. Tahap Akhir**

#### **a. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi**

Setelah penelitian telah selesai dilaksanakan kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang diberikan.

#### **b. Penulisan laporan**

Setelah semua data terkumpul peneliti menuliskan hasil yang didapatkan dilapangan didalam laporan penelitian.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu

dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas verbal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).

### 1. Uji Kredibilitas Data

Peneliti dalam menguji kredibilias data akan melakukannya dengan Triangulasi. *William Wiersma, 1986 (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 273) "Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection prosedures"* . Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang dilakukan yaitu pengujian kreadibilitas data dengan mengecek data yang

didapatkan dari berbagai sumber. Sumber yang diambil oleh peneliti adalah dua orang guru dan satu orang rekan sebaya orang tua. Selanjutnya data yang didapatkan dilakukan *member check* yaitu kepada subjek peneliti. Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berberbeda. Triangulasi teknik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara orang tua, wawancara guru, wawancara rekan sebaya dan observasi terhadap subjek penelitian.

## 2. Uji *Transfability*

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 276), "...transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Peneliti sendiri tidak menjamin 'validitas eksternal' ini. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya."

**Intan Fuji Lestari, 2019**

**GAMBARAN KECEMASAN ORANG TUA TENTANG MASA DEPAN KARIR ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN RINGAN (STUDI KASUS TENTANG KECEMASAN ORANG TUA DI SLB PURNAMA ASIH)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan pengujian ini dengan cara melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Pengujian ini berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman dalam Sugiyono (2016, hlm. 246) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2016, hlm.247). Selain itu, dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Sehingga dalam mereduksi data yang telah didapatkan, peneliti harus cerdas dalam memfokuskan pada hal-hal penting yang akan mengantarkan pada temuan dan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan mereduksi data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara. Di mana peneliti memiliki tujuan untuk menggambarkan kecemasan orang tua tentang masa depan karir anak dengan hambatan kecerdasan di SLB Purnama Asih. Data dari lapangan peneliti rekam dan catat dengan teliti dalam bentuk hasil observasi, transkrip hasil wawancara, dan catatan lapangan. Kemudian penulis memberikan kode untuk masing-masing yang tercantum dalam

kodifikasi hasil observasi dan kodifikasi hasil wawancara. Kodifikasi beserta hasil reduksi data tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kode ONH adalah kode yang berarti observasi orang tuasiswa.
- b. Kode HWO adalah kode hasil wawancara orang tua siswa
- c. Kode HWG adalah kode hasil wawancara ouru
- d. Kode HWR adalah kode hasil wawancara rekan sebaya

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya mendisplay data. Dilakukan dengan cara menyajikan data secara deskriptif yaitu dengan menampilkan hasil wawancara, kutipan wawancara yang telah dikode, dan pembahasan atau analisis peneliti berdasarkan fokus masalah yang diteliti dan data yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah di kategorisasikan. Hal ini bertujuan agar lebih mudahnya dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

Penyajian data dilakukan setelah pembagian data yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria masing-masing data kemudian diintrepetasikan kembali oleh peneliti untuk memperjelas makna yang terdapat pada data yang diperoleh oleh peneliti.

### 3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dengan cara menjawab semua pertanyaan penelitian. Data yang telah disajikan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dibahas apakah terdapat keterkaitan dari keterangan subjek satu dengan subjek lainnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.

Langkah ini merupakan langkah akhir dari teknik analisis data untuk melihat data apa saja yang telah ditemukan di lapangan kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif yang nantinya akan dianalisis sesuai dengan teori yang berkaitan dengan temuan di lapangan.